

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan beberapa temuan hasil penelitian dan uji hipotesis menggunakan alat statistik yaitu regresi linier sederhana. Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai pengaruh intensitas mengakses media sosial Youtube dan komunikasi *peer group* terhadap prestasi belajar siswa SMA di Yogyakarta.

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas mengakses media sosial Youtube mempengaruhi prestasi belajar di kalangan siswa SMA/SMK Yogyakarta yang ditunjukkan melalui hasil koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh negatif. Artinya bahwa semakin tinggi mengakses media sosial Youtube, maka semakin rendah nilai prestasi belajar siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi intensitas mengakses media sosial Youtube di kalangan siswa SMA/SMK Yogyakarta di dominasi oleh siswa yang menonton sebanyak 0-4 kali dalam sehari selama 1-2 jam.
3. Hasil regresi ordinal menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Intensitas Komunikasi *Peer Group* terhadap prestasi belajar siswa. Karena nilai

signifikansi yang diperoleh sebesar 0.143 yang melebihi standar signifikansi yaitu 0.05.

4. Berdasarkan kategorisasi diperoleh persentase sebesar 46% siswa tergolong sering berkomunikasi dengan *peer group* mereka baik secara langsung maupun melalui LINE/Whatsapp.

#### **4.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dipertimbangkan dalam penelitian ini untuk penelitian kedepan, yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya pengawasan dari orang tua pada anak untuk memberi batasan waktu penggunaan media sosial karena waktu yang digunakan mengakses media sosial dapat mempengaruhi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar.
2. Perlunya siswa menyeleksi pesan-pesan yang disampaikan oleh teman sebaya melalui LINE/Whatsapp agar pengaruh teman sebaya tidak memberikan dampak negatif.